

# Kelompok 5

## (Komunikasi Kelompok Kecil)

ANGGOTA (ILMU KOMUNIKASI A '21)

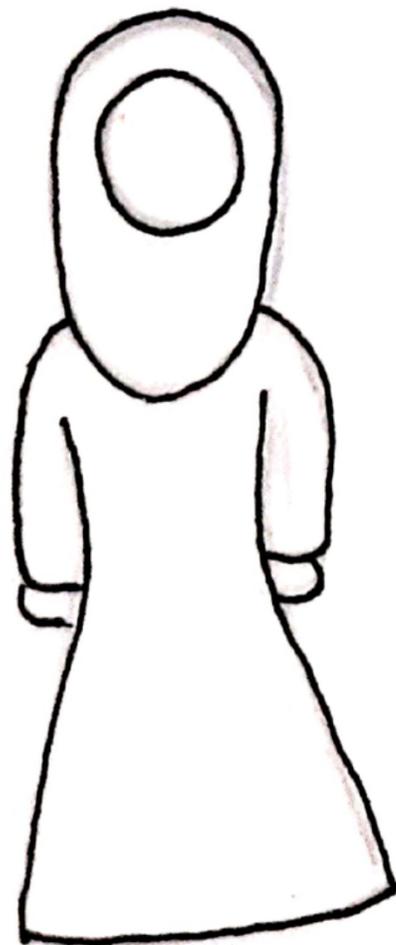
1. M. Aripuddin : 2102056005
2. Sherly Ajeng T : 2102056011
3. Tira Anggraeni : 2102056014
4. Febi : 2102056016
5. Gregorius G. P. B : 2102056028
6. Firdausyi Nuzulla : 2102056032
7. Syaqqinah Shiva W. : 2102056036

# Misi Membantu Sesama

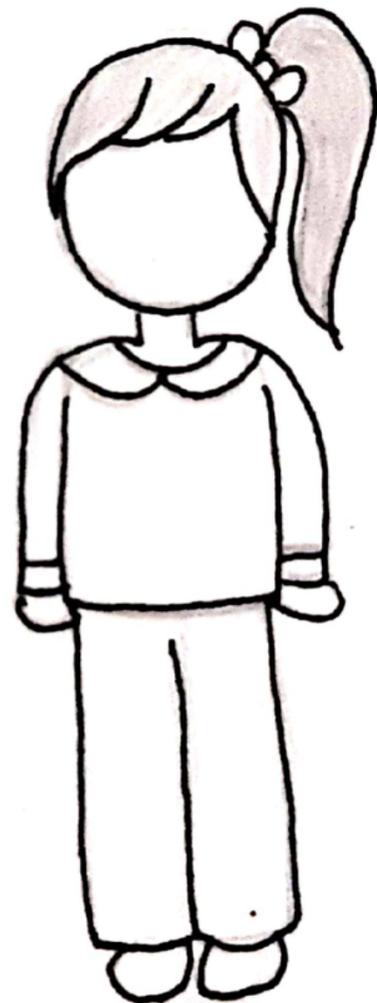
STORYBOARD

# CAST

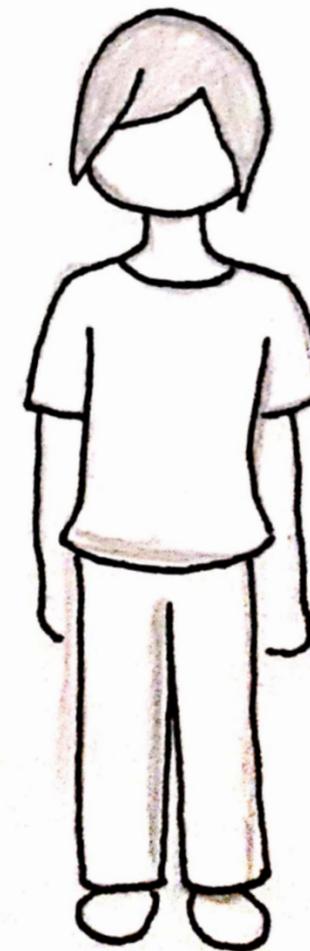
**FEBI**

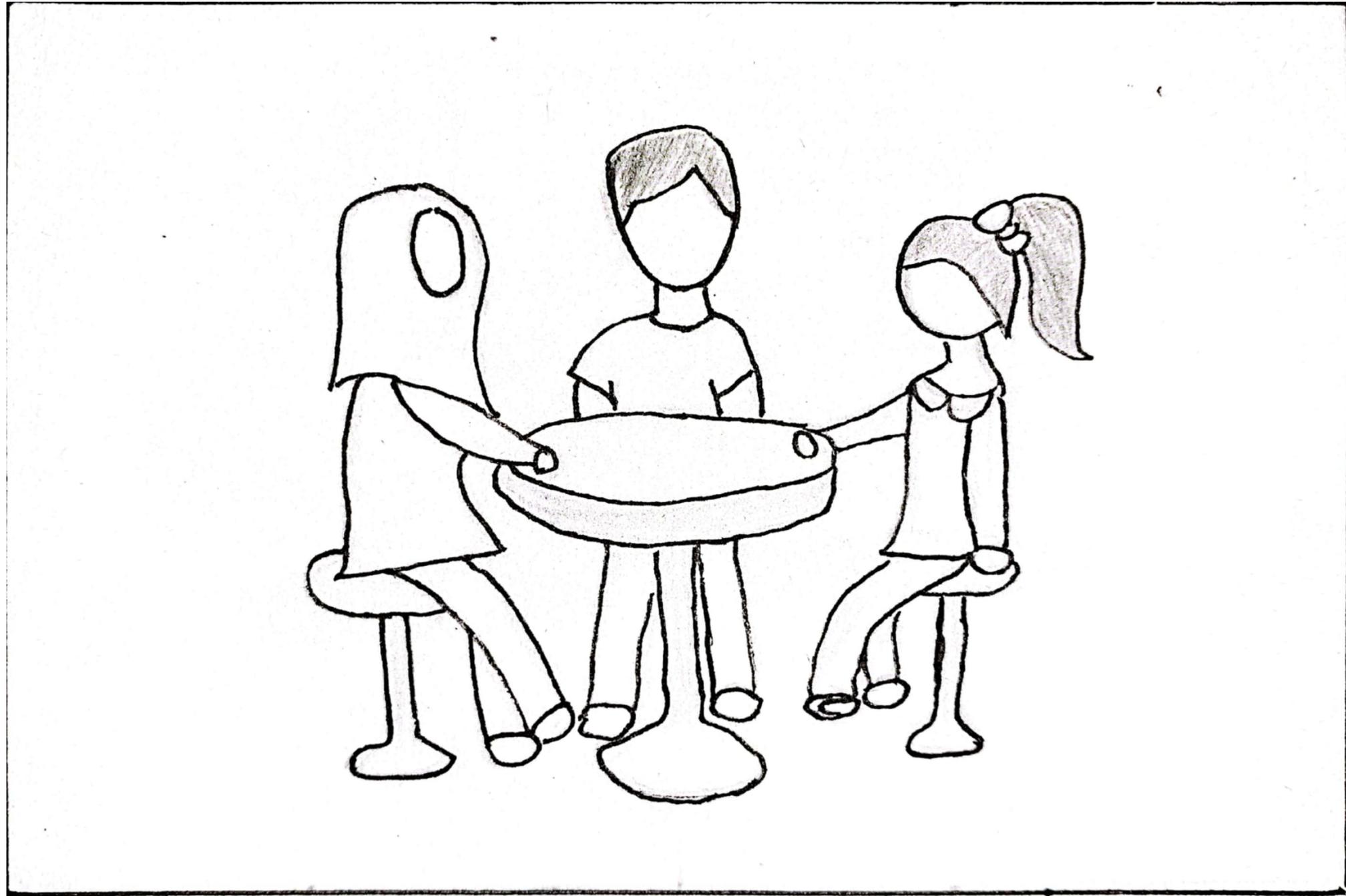


**SHIVA**



**ARIP**

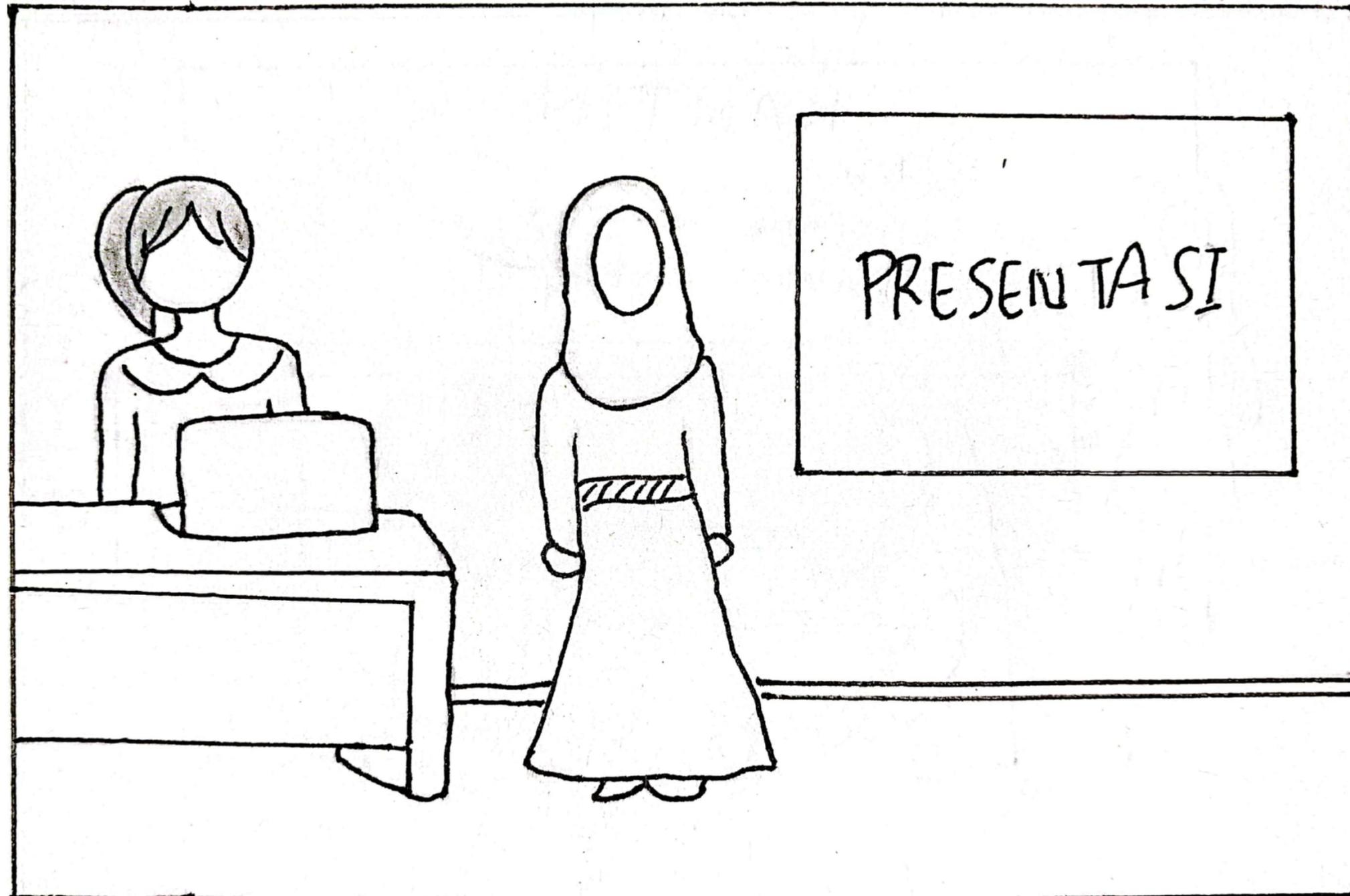




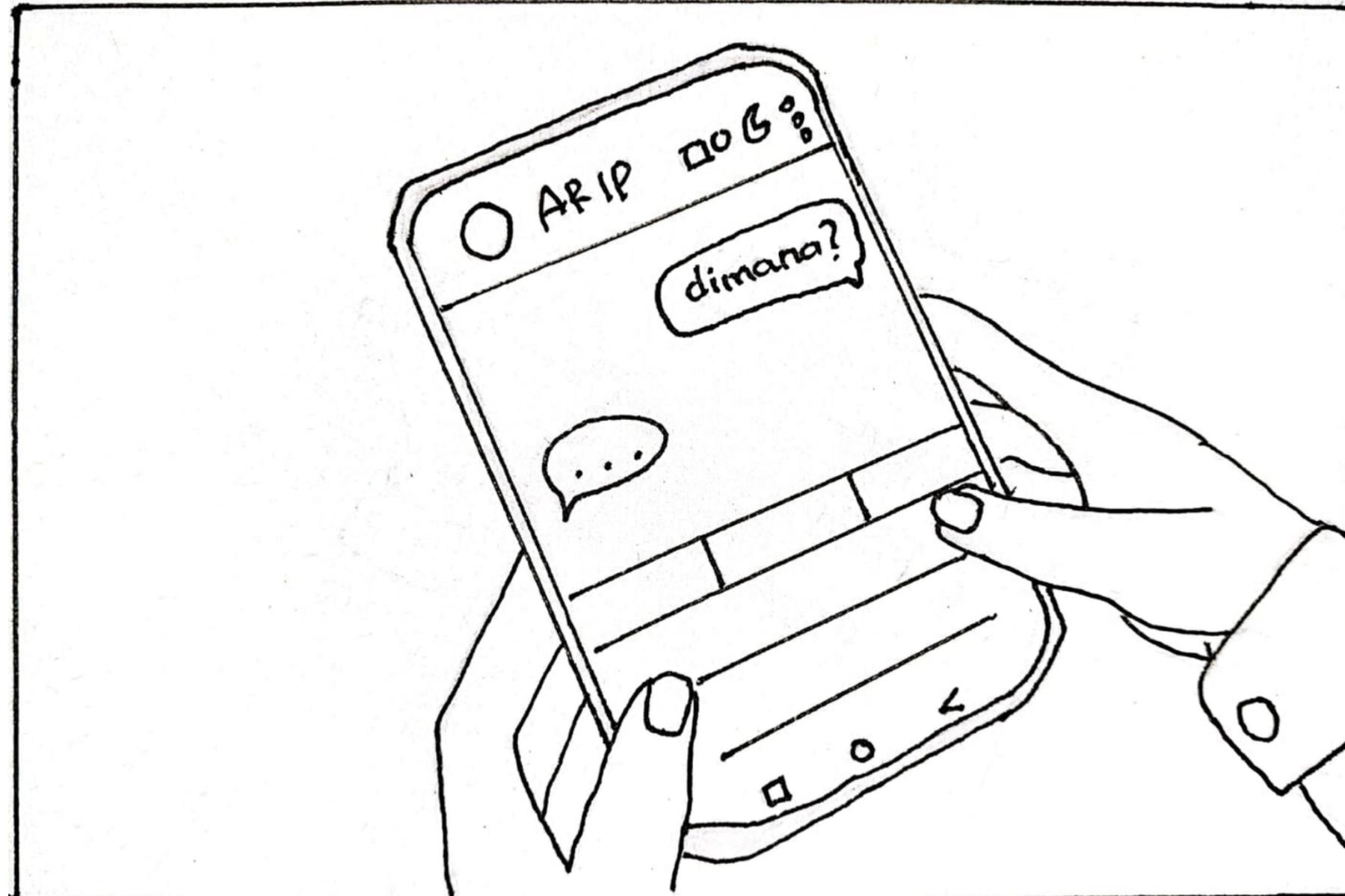
Aktor sedang berdiskusi perihal ketidakhadiran arip dalam diskusi kelompok di lain waktu.



Minggu pagi yang cerah, arip sedang melihat senyum ibunya yang menenangkan. sembari terfokus dengan sekatonng beras yang ibunya bawa. Tapi tunggu ini adalah hari senin dan arip memutuskan untuk tidak turun kuliah.



Di hari yang sama kelompok 5 sedang melakukan presentasi tanpa persiapan sama sekali. Ketidakhadiran arip benar-benar membuat kecewa teman-teman di kelompok itu, ditambah lagi dia menghilang tanpa kabar.



Untuk memastikan keberadaan arip beberapa kali shiva mengecek handphone untuk melihat balasan chatnya. Namun, hingga presntasi selesai arip masih saja tidak bisa dihubungi.



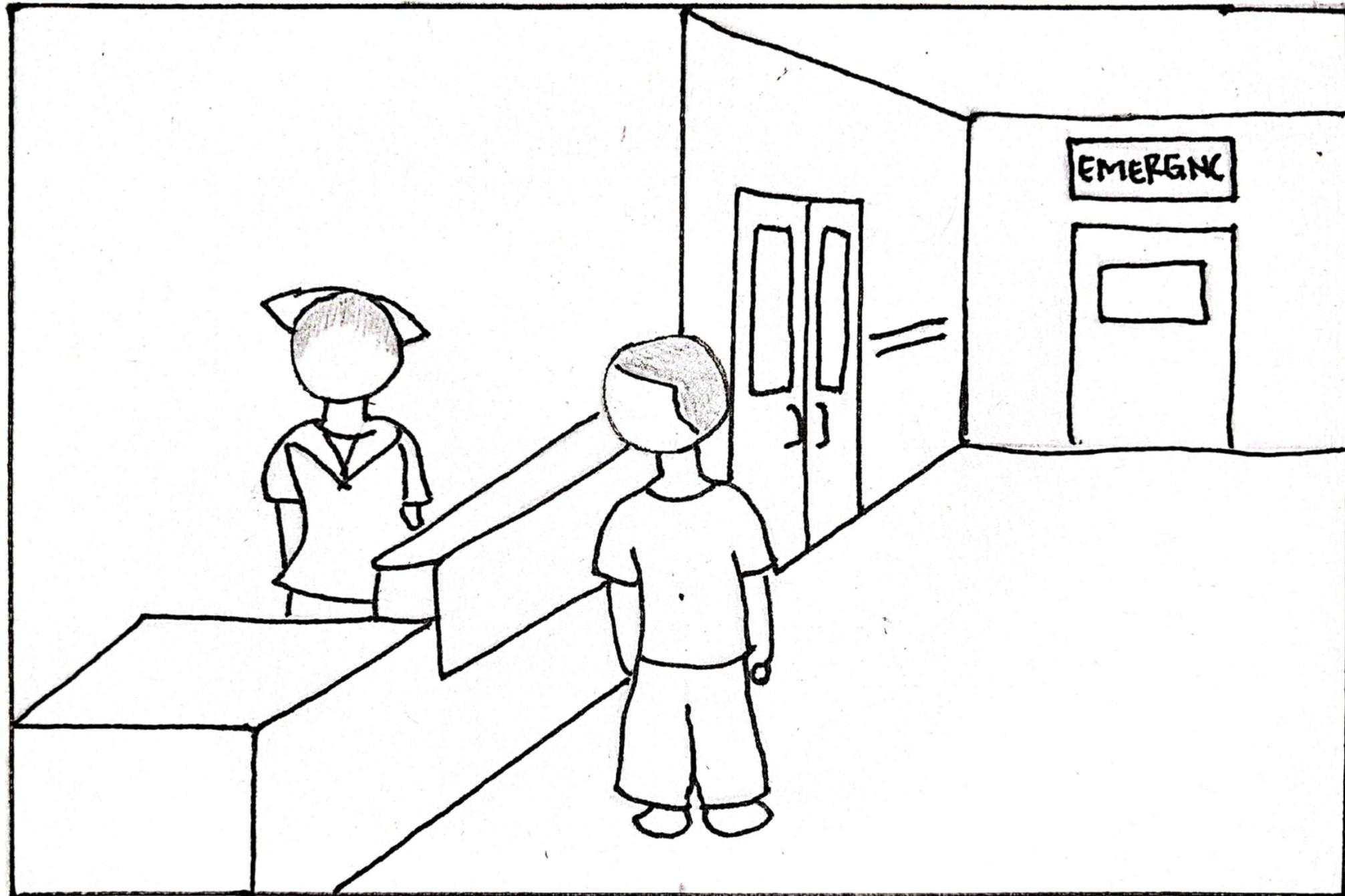
Dosen pengampu terlihat kecewa dengan tugas kelompok 5 dan menjelaskan ulang materinya, sementara feby tampak kecewa dan memutuskan mencoret nama arip walaupun tau konsekuensinya adalah arip tidak mendapatkan nilai di mata kuliah tersebut.



Ketegangan terjadi diantara febi dan shiva karena keputusan sepihak mencoret nama arip dari tugas kelompok. Shiva merasa keputusan feby tidak berdasar.



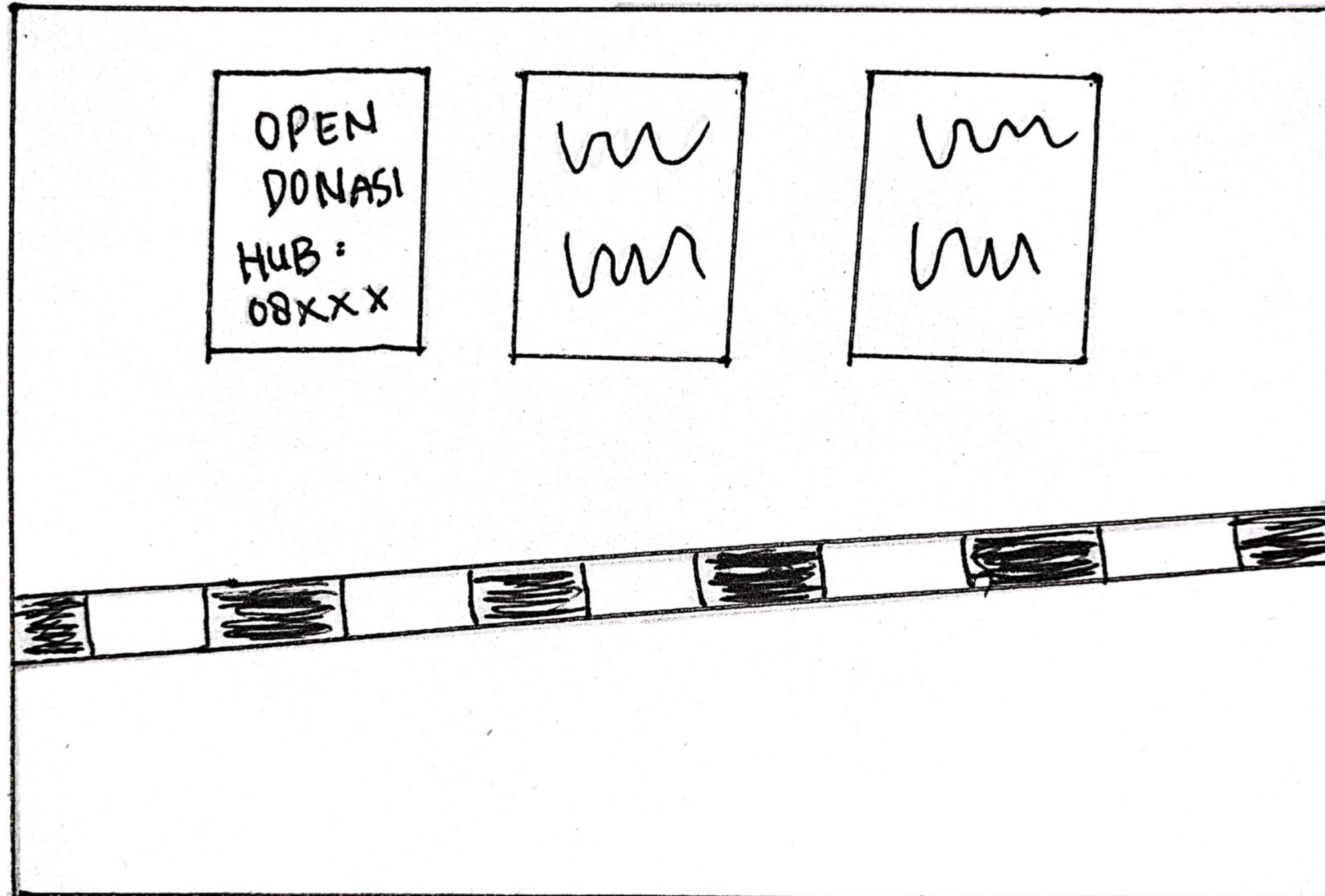
Sabtu siang yang cerah Feby menemani Shiva menjenguk tantenya dengan segala basa-basi dan mendoakan semoga lekah pulih.



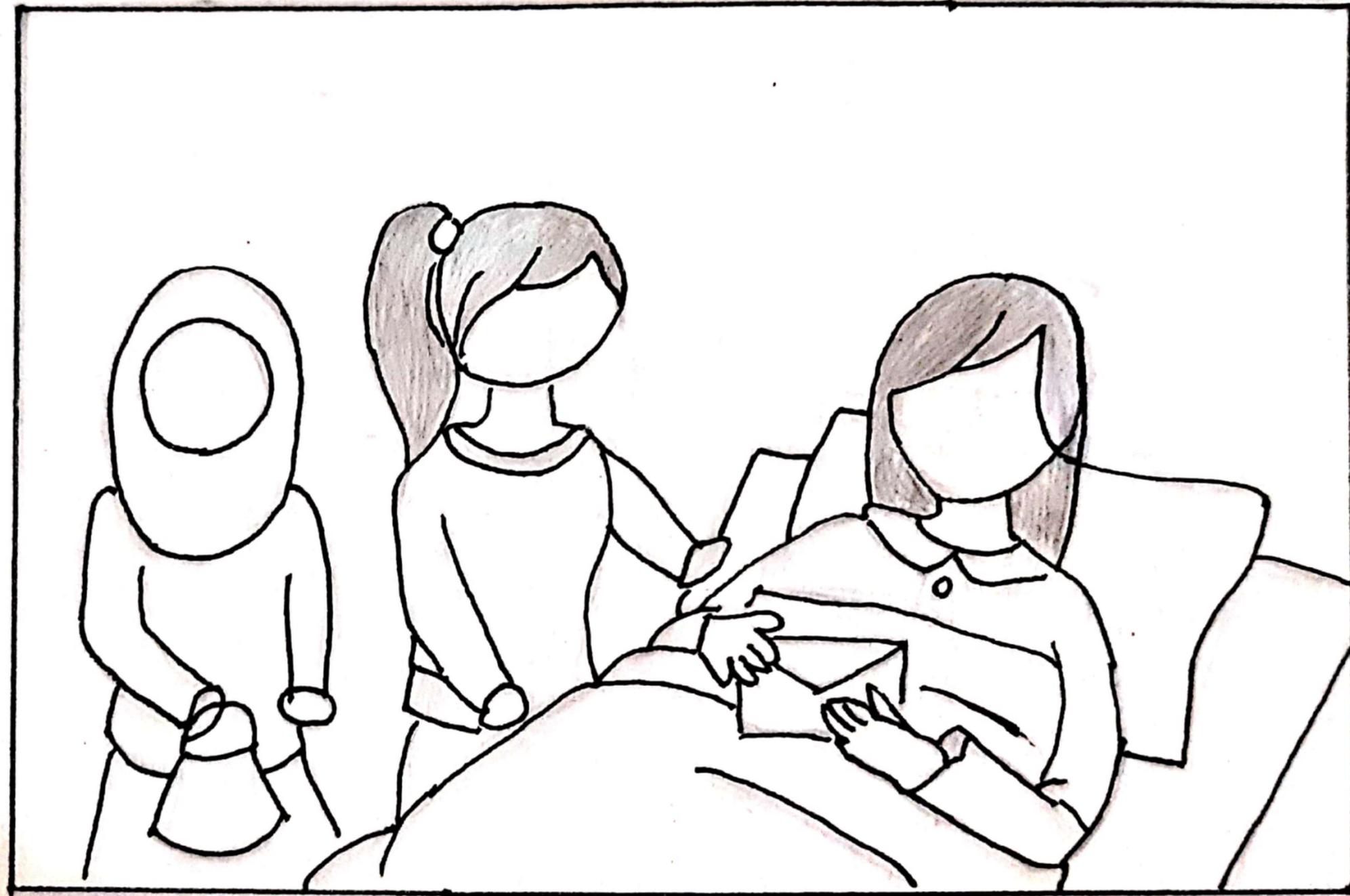
Di hari yang sama, arip tampak putus asa karena masalah biaya pengobatan ibunya, ada banyak hal yang menjadi alasan ketidakhadiran arip selama ini dan hal itu tidak bisa dia bagi kepada teman-temannya. Seolah waktu mendukung, feby dan shiva melihat keadaan Arip yang sedang menangis. Singkat cerita, Arip memberitahukan kesulitannya kepada shiva dan feby.



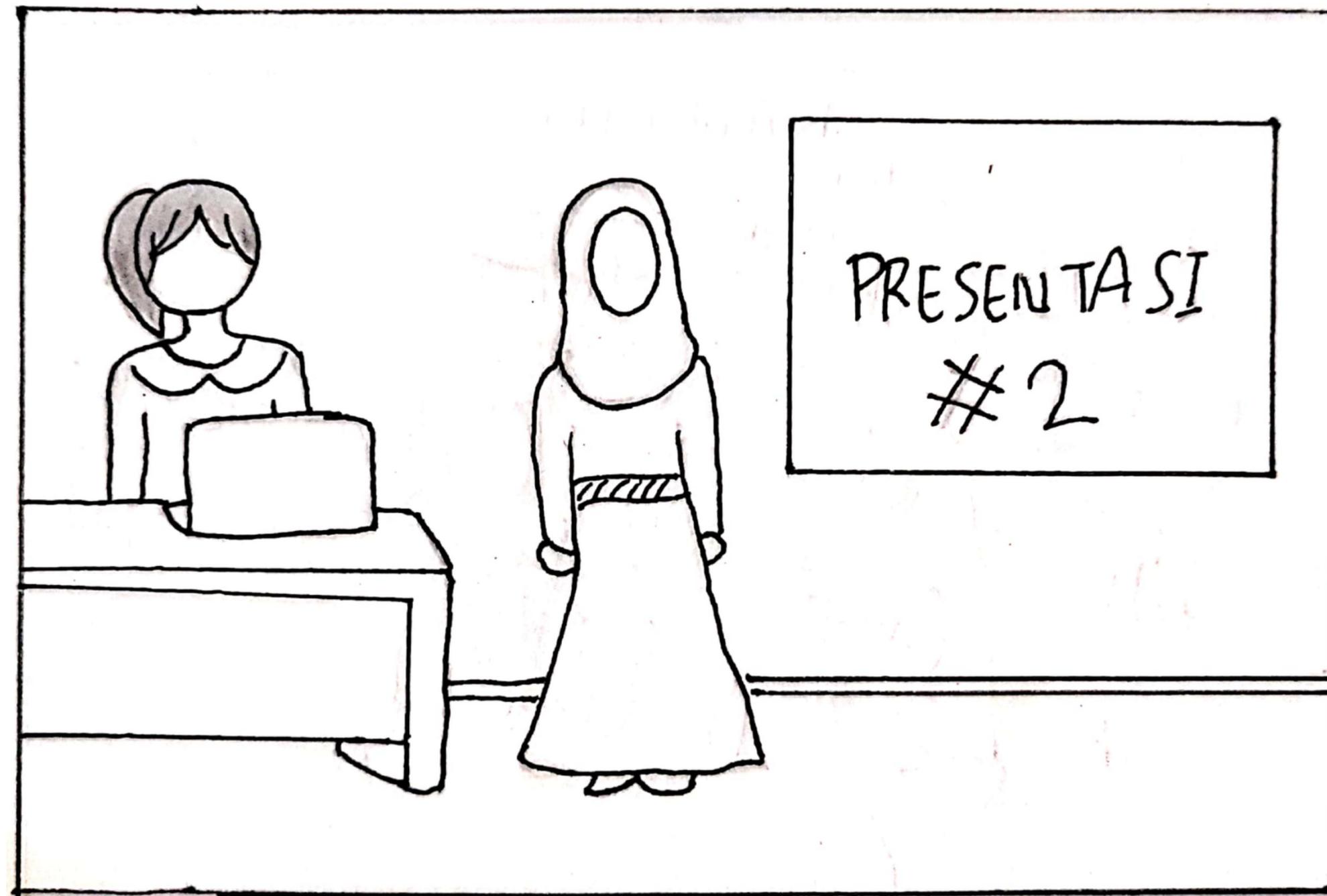
Sebagai sahabat mereka berdiskusi terkait ide open donasi unruk membantu arip meringankan beban biaya yang di tanggungnya. Diskusi awalnya berjalan dengan baik hingga feby berpendapat bahwa ide ini hanya akan membuang waktu dalam pengerjaan tugas kelompok lainnya, tapi karna shiva bersikeras ide ini tetap berjalan.



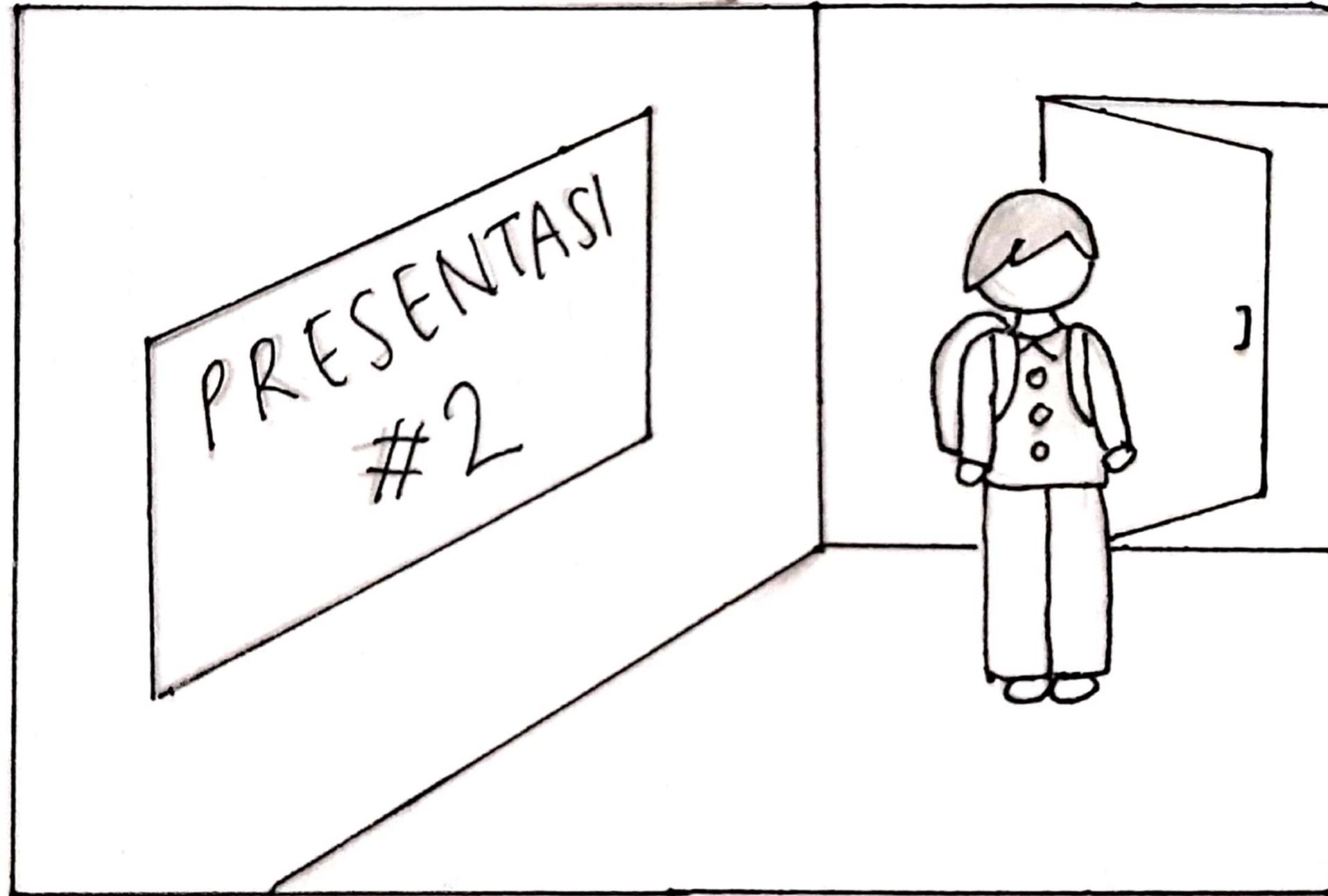
Pamflet open donasi disebar di banyak tempat dengan harapan dalam waktu seminggu dana amal dapat terkumpul.



Menjenguk orang tua arip sembari memberikan sedikit bantuan dari saudara-saudara jauh kit. Harapannya dari sedikit yang diberikan dapat membantu meringankan beban dan tanggungan.



Tiba waktunya presentasi tugas 2, tetapi sudah pukul 08:05, arip juga belum muncul dan belum ada kabar, padahal dia diberi tanggung jawab sebagai moderator, harap-harap cemas meliputi perasaan mereka.



08:10 *KREEKKT.....* Arip tiba di kelas dengan senyuman rasa bersalah karena terlambat  
*end.....*